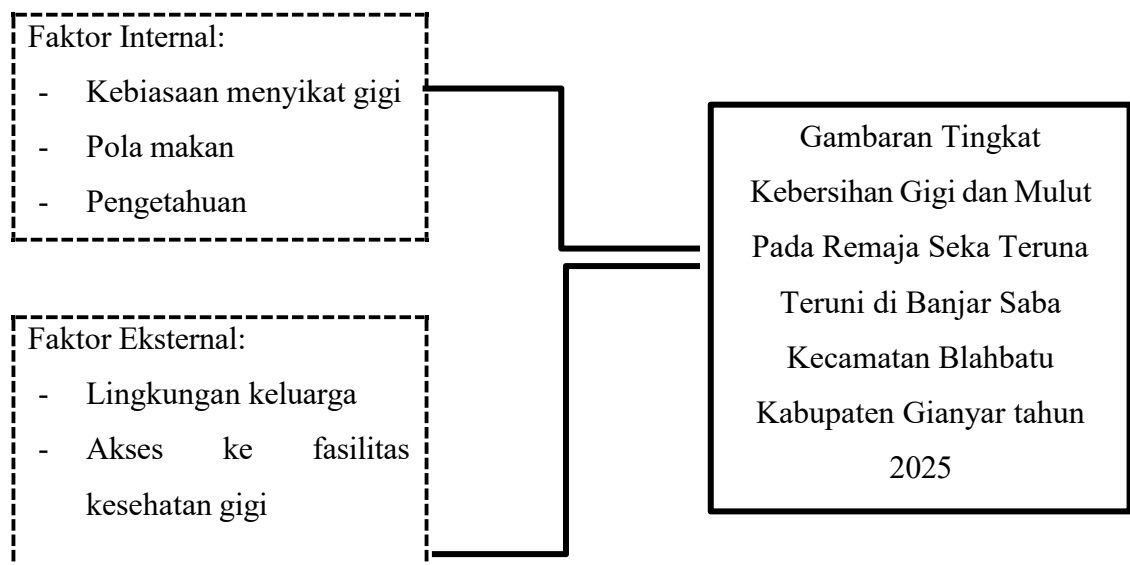


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut (Syah, 2007), remaja sering mengalami masalah kesehatan gigi dan bau mulut hal ini disebabkan oleh faktor internal yaitu: (kebiasaan menyikat gigi, pola makan, dan pengetahuan) dan faktor eksternal yaitu: (lingkungan keluarga dan akses ke fasilitas kesehatan gigi).



Keterangan :

Variabel yang diteliti :

Variabel yang tidak diteliti :

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Remaja Seka Teruna Teruni Suka Chanti di Banjar Saba Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar Tahun 2025.

B. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variable penelitian

Berdasarkan kerangka konsep yang telah dibuat, agar dapat memudahkan pengukuran maka ditetapkan variabel penelitian ini adalah gambar tingkat kebersihan gigi dan mulut pada remaja Seka Teruna Teruni Suka Chanti di Banjar saba kecamatan blahbatuh kabupaten gianyar tahun 2025.

2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel penelitian dibuat untuk memudahkan dalam pengumpulan data-data, adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
Tingkat kebersihan gigi dan mulut	Tingkat kebersihan gigi dan mulut pada responden diperoleh melalui pemeriksaan <i>debris indeks</i> yaitu endapan lunak yang menempel pada gigi dan kalkulus <i>indeks</i> yaitu endapan keras yang melekat atau menempel pada permukaan gigi. Hasil pengukuran <i>Debris indeks</i> dan kalkulus <i>indeks</i> diperoleh untuk mengukur nilai <i>Oral Hygiene Indeks Simplified (OHI-S)</i> , menurut Green dan Vermillion (dalam Putri dan Nurjannah, 2010) sebagai berikut : Baik : 0,0-1,2 Sedang : 1,3-3,0 Buruk : 3,1-6,0	Pemeriksaan gigi geligi	Ordinal